



WARTA PENELITIAN PERHUBUNGAN

Volume 36, Nomor 1 Tahun 2024

P-ISSN No. 0852-1824 | E-ISSN No. 2580-1082

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN KEBIJAKAN TRANSPORTASI**

Jl. Medan Merdeka Timur No. 5, Gambir, Jakarta Pusat, 10110, Indonesia

Website: <https://ojs.balitbanghub.dephub.go.id/index.php/warlit>

E-mail: wartapenelitianperhubungan@gmail.com / jurnalkemenhub@gmail.com

Terakreditasi Sinta 2, Nomor: 177/E/KPT/2024



WARTA PENELITIAN PERHUBUNGAN

VOL. 36, NO. 1, TAHUN 2024

E-ISSN: 2580-1082 | P-ISSN: 0852-1824

Terakreditasi Sinta 2, Nomor: 177/E/KPT/2024

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab	Sekretaris Badan Kebijakan Transportasi
Dewan Redaksi Redaktur	Israfulhayat, SH., MH (Badan Kebijakan Transportasi)
Redaksi Pelaksana	Chairunnisa, S.Sos., MA (Badan Kebijakan Transportasi)
Mitra Bestari	1. Dr. Antoni Arif Priadi, M.Sc (Direktorat Jenderal Perhubungan Laut) 2. Dr. Mohammad Malawat, ST., MT (Dinas Perhubungan Provinsi Maluku) 3. Dr. M. Yugihartiman, A.TD., M.Sc (Eng) (Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD) 4. Dr. Chairul Paotonan, ST., MT (Universitas Hasanuddin) 5. Dr. Ir Mislih Idrus, MStr (Universitas Hasanuddin) 6. Dr. Ir. Ganding Sitepu, Dipl.-Ing (Universitas Hasanuddin) 7. Dr. Ing. Ir. Javensius Sembiring, MT (Institut Teknologi Bandung) 8. Dr. Taufiq Mulyanto (Institut Teknologi Bandung) 9. Dr. Khairul Ummah, ST., MT (Institut Teknologi Bandung) 10. Rianto Adhy Sasongko, S.T, M.Sc., Ph.D (Institut Teknologi Bandung) 11. Dr. Aine Kusumawati, S.T, MT (Institut Teknologi Bandung) 12. Intan Novianingsih, S.SiT., MT., M.Sc (University of Groningen, Netherlands) 13. Faza Fawzan Bastarianto, ST., M.Sc (Eng) (Institute for Transport Studies, University of Leeds) 14. Prima J. Romadhona, ST., M.Sc (Institute for Transport Studies, University of Leeds) 15. Dr. Eny Yuliawati, SE., MT (Badan Kebijakan Transportasi) 16. Dr. Tinton Dwi Atmaja, MT (Badan Riset dan Inovasi Nasional) 17. Dr. Deden Sumirat Hidayat, M.Kom (Badan Riset dan Inovasi Nasional) 18. Dr. I Made Suraharta, S.T., S.Si.T., MT. CPFF, IPM (Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan) 19. Dr. Nahdalina, ST., MT (Universitas Gunadarma) 20. Ir. Theo Johannes Frans Kalangi, MStr (Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran) 21. Dr. Ir. Efendhi Prih Raharjo, S.T., S.Si.T., M.T., CPFF, CIAR, CIRR, IPM, ASEAN Eng (Politeknik Transportasi Darat Bali) 22. Yogi Arisandy., S.T., MT (Komite Nasional Keselamatan Transportasi)
Editor	1. Dr. Heru Susanto (Universiti of Technology, Brunei) 2. Hafeizh Putra Astian, SH (Lund University, Swedia) 3. Prima J. Romadhona, ST., M.Sc (University of Leeds, United Kingdom) 4. Elva Rahmah, S.Sos., M.I.Kom (Universiti Teknologi MARA, Malaysia) 5. Desy Hariyati, S.Sos., MA (Universität Potsdam, Germany) 6. Beny Ambonive, S.IP (Badan Kebijakan Transportasi)
Layout Editor	1. Jody Oktovianda Tarigan, S.IP (Badan Kebijakan Transportasi) 2. Dewi Wachyuni, S.Kom (Badan Kebijakan Transportasi)
Admin OJS	1. Sri Terta Dewi, S.Hum., M.Hum (Badan Kebijakan Transportasi) 2. Debora Sitorus, S.AP (Badan Kebijakan Transportasi) 3. Adhika Rindyatmojo, A.Md (Badan Kebijakan Transportasi)
Alamat Redaksi	Sekretariat Badan Kebijakan Transportasi Jl. Medan Merdeka Timur No. 5, Jakarta Pusat 10110, Indonesia Whatsapp +62 812-1323-6151, e-mail: wartapenelitianperhubungan@gmail.com / jurnalkemenhub@gmail.com



Terakreditasi Sinta 2
Nomor: 177/E/KPT/2024

Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa dan salam sejahtera untuk para pembaca, Warta Penelitian Perhubungan kembali menerbitkan tulisan dari peneliti dan akademisi di bidang transportasi. Warta Penelitian Perhubungan Volume 36, Nomor 1 bulan Januari-Juni 2024 memuat 5 (lima) tulisan dengan mengangkat tema seputar isu strategis, usulan pengembangan, analisis dan evaluasi sarana serta prasarana transportasi di Indonesia.

Penggunaan jet pribadi memiliki berbagai keuntungan, baik finansial maupun nonfinansial, dibandingkan dengan penerbangan maskapai komersial. Keuntungan finansial mencakup efisiensi waktu, nilai waktu yang lebih tinggi, serta penghematan biaya perjalanan dalam jangka panjang. Ariyono Setiawan dkk dalam tulisannya berjudul “Analisis Perbandingan Keuntungan Finansial dan Nonfinansial antara Penggunaan Jet Pribadi dan Penerbangan Maskapai Komersial” melakukan analisis keuntungan finansial dan nonfinansial penggunaan jet pribadi versus penerbangan maskapai komersial.

Smart port adalah inovasi dalam layanan dan operasional pelabuhan yang menekankan pada penggunaan teknologi otomatisasi terintegrasi, pengurangan konsumsi energi fosil, pelestarian lingkungan, serta peningkatan pengawasan keselamatan dan keamanan. Chairul Paotonan dkk dalam tulisannya berjudul “Strategi Pengembangan Terminal II Pelabuhan Peti Kemas New Makassar Menjadi *Smart Port*” melakukan kajian untuk merumuskan strategi pengembangan Terminal II Pelabuhan Peti Kemas New Makassar menjadi *smart port* di Indonesia. Metode yang digunakan meliputi observasi langsung dan analisis data menggunakan matriks *Strength, Opportunity, Aspiration, Result* (SOAR) untuk mengidentifikasi kondisi *existing* terminal dan menentukan strategi pengembangan berdasarkan faktor internal dan eksternal.

Konvensi Cape Town adalah suatu peraturan berstandar internasional untuk kepentingan keamanan (hak gadai), sewa guna usaha, dan berbagai upaya hukum untuk menangani wanprestasi dalam perjanjian pembiayaan, termasuk reposisi. Meskipun demikian, beberapa insiden menyebabkan kerugian bagi pemberi sewa karena Konvensi Cape Town tidak diterapkan dengan baik di Indonesia. Rifaa Eka Novisna dan Sigit Riyanto dalam tulisannya “*Implementation of Deregistration and Export Back Aircraft Based on Cape Town Convention in Indonesia*” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepatuhan Indonesia dalam menerapkan deregistrasi dan ekspor kembali pesawat udara berdasarkan Konvensi Cape Town. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji hambatan yang dihadapi oleh Indonesia dalam menerapkan Konvensi Cape Town, khususnya dalam penerapan Deregistrasi dan Ekspor (IDERA) di Indonesia, serta apakah terdapat solusi untuk mengatasi hambatan tersebut.

Selain tulisan yang diulas tersebut, terdapat tulisan lainnya yang menarik untuk dibaca pada edisi ini. Akhirnya kami dari Dewan Redaksi mengucapkan terima kasih kepada para penulis yang telah menyumbangkan pemikirannya dalam bentuk karya ilmiah yang dapat menambah wacana serta isi dari Warta Penelitian Perhubungan, semoga membawa manfaat bagi kita semua dan dapat mendorong kemajuan ilmu pengetahuan khususnya di bidang transportasi.

Salam Redaksi.



Terakreditasi Sinta 2
Nomor: 177/E/KPT/2024

Daftar Isi

- Analisis Perbandingan Keuntungan Finansial dan Nonfinansial antara Penggunaan Jet Pribadi dan Penerbangan Maskapai Komersial
Comparative Analysis of Financial and Non-Financial Benefits between Using Private Jets and Commercial Airline Flights 1-9
Ariyono Setiawan, Kukuh Tri Prasetyo, Yuyun Suprpto, Sri Rahayu
- Analisis Pilihan Diskrit pada Pemilihan Rute Pengguna Jalan Tol Gilimanuk-Mengwi dengan Menggunakan Model Logit Biner
Discrete Choice Analysis of Route Selection by Gilimanuk-Mengwi Toll Road Users Using the Binary Logit Model 10-25
I Made Suraharta, Ocky Soelistyo Pribadi, Kadek Diah Utami
- Strategi Pengembangan Terminal II Pelabuhan Peti Kemas New Makassar Menjadi *Smart port*
Development Strategy of Terminal II at New Makassar Container Port into a Smart Port 25-35
Chairul Paotonan, Nur Azisah, Muhammad Asdar
- Pengembangan Sistem Jaringan Transportasi Sebagai Solusi Permasalahan Transportasi Perkotaan (Studi Kasus: Sungai dan Kanal Kota Makassar)
Urban Transportation Problems: Development of a Transportation Network System (Case Study: Rivers and Waterway in Makassar City) 36-45
Kamran Aksa, Nursyam Nursyam, Paulus Raga, Teguh Pairunan, Ilham Yahya, Rimba Arief
- Implementasi Deregistrasi dan Ekspor Kembali Pesawat Berdasarkan Konvensi Cape Town di Indonesia
Implementation of Deregistration and Export Back Aircraft Based on Cape Town Convention in Indonesia 46-53
Rifaa Eka Novisna, Sigit Riyanto



Terakreditasi Sinta 2
Nomor: 177/E/KPT/2024

Kumpulan Abstrak

Lembar abstrak boleh diperbanyak tanpa izin dan biaya

Ariyono Setiawan, Kukuh Tri Prasetyo, Yuyun Suprpto, Sri Rahayu

(Akademi Penerbang Indonesia dan Politeknik Penerbangan Surabaya)

Analisis Perbandingan Keuntungan Finansial dan Nonfinansial antara Penggunaan Jet Pribadi dan Penerbangan Maskapai Komersial

Warlit

Vol 36, No.1, Tahun 2024, Hal. 1-9

Penelitian ini menganalisis keuntungan finansial dan nonfinansial penggunaan jet pribadi *versus* penerbangan maskapai komersial. Data dari 50 responden dikumpulkan dan dianalisis menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan jet pribadi memberikan keuntungan finansial yang signifikan. Pengguna jet pribadi menghemat waktu perjalanan dan memiliki nilai waktu yang lebih tinggi dibandingkan dengan pengguna maskapai komersial. Biaya perjalanan jet pribadi juga lebih rendah dalam jangka panjang daripada maskapai komersial. Selain itu, pengguna jet pribadi menikmati tingkat kenyamanan yang lebih baik dengan fasilitas eksklusif. Kesimpulannya, penggunaan jet pribadi memiliki keuntungan finansial berupa efisiensi waktu, nilai waktu yang lebih tinggi, penghematan biaya, dan tingkat kenyamanan yang lebih baik. Keputusan dalam memilih metode perjalanan harus didasarkan pada kebutuhan, preferensi, dan kemampuan finansial individu. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi individu atau perusahaan yang mempertimbangkan penggunaan jet pribadi.

Kata Kunci: jet pribadi, keuntungan finansial dan nonfinansial, penerbangan maskapai.

I Made Suraharta, Ocky Soelistyo Pribadi dan Kadek Diah Utami

(Politeknik Transportasi Darat-Bali; Politeknik Perkeretaapian Indonesia-Madiun; Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD)

Analisis Pilihan Diskrit pada Pemilihan Rute Pengguna Jalan Tol Gilimanuk-Mengwi dengan Menggunakan Model Logit Biner

Warlit

Vol 36, No.1, Tahun 2024, Hal. 10-24

Pembangunan Jalan Tol Gilimanuk-Mengwi merupakan bagian dari upaya meningkatkan konektivitas antar wilayah untuk mendukung perekonomian serta akses pelayanan publik. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan probabilitas serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pengguna jalan dalam beralih ke jalan tol. Data diperoleh melalui survei preferensi yang melibatkan seratus pelaku perjalanan menggunakan *stated preference survey*. Analisis pemilihan diskrit dengan model logit biner digunakan untuk memprediksi keputusan pemilihan rute, dengan bantuan software IBM SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan rute dipengaruhi oleh maksud perjalanan, biaya, waktu tempuh, dan urgensi perjalanan. Probabilitas sebesar 95,4% tercapai pada skenario tertentu, termasuk maksud perjalanan nonbisnis, biaya lebih dari Rp500.000, jarak tempuh lebih dari 40 km, waktu tempuh yang lama, kondisi jalan nasional yang sepi, kemudahan pembayaran tol dengan sistem MLFF, dan urgensi perjalanan yang terkait dengan jadwal penting. Penelitian ini memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi preferensi pengguna jalan terhadap penggunaan tol yang dapat digunakan untuk perencanaan transportasi di masa depan.

Kata Kunci: analisis pemilihan diskrit, model logit biner, pemilihan rute, perilaku perjalanan, tol Gilimanuk-Mengwi.

Chairul Paotonan, Nur Azisah dan Muhammad Asdar

(Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin; Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta)

Strategi Pengembangan Terminal II Pelabuhan Peti Kemas New Makassar Menjadi *Smart Port*

Warlit

Vol 36, No.1, Tahun 2024, Hal. 25-35

Smart port adalah inovasi dalam layanan dan operasional pelabuhan yang menekankan pada penggunaan teknologi otomatisasi terintegrasi, pengurangan konsumsi energi fosil, pelestarian lingkungan, serta peningkatan pengawasan keselamatan dan keamanan. Pelabuhan di Indonesia perlu dikembangkan untuk mengikuti standar pelabuhan kelas dunia. Kajian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan Terminal II Pelabuhan Peti Kemas New Makassar menjadi smart port di Indonesia. Metode yang digunakan meliputi observasi langsung dan analisis data menggunakan matriks *Strength, Opportunity, Aspiration, Result* (SOAR) untuk mengidentifikasi kondisi existing terminal dan menentukan strategi pengembangan berdasarkan faktor internal dan eksternal. *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM) digunakan untuk menentukan strategi prioritas. Berdasarkan matriks SOAR, Terminal II Pelabuhan Peti Kemas New Makassar memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi smart port. Hasil QSPM menunjukkan bahwa strategi prioritas tertinggi adalah strategi nomor 11, yaitu penyusunan implementasi kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) dan pembangunan industri pelabuhan terintegrasi serta industri penyedia muatan pelabuhan.

Kata Kunci: pelabuhan terintegrasi, pengembangan pelabuhan, *smart port*, SOAR, terminal peti kemas

Kamran Aksa, Nursyam, Paulus Raga, Teguh Pairunan, Ilham Yahya, Rimba Arief

(Program Studi PWK Universitas Bosowa; Program Studi PWK UIN Alauddin; Program Studi FSTL, ITL Trisakti; Pusat Kebijakan Sarana Transportasi, Badan Kebijakan Transportasi)

Pengembangan Sistem Jaringan Transportasi Sebagai Solusi Permasalahan Transportasi Perkotaan (Studi Kasus: Sungai dan Kanal Kota Makassar)

Warlit

Vol 36, No.1, Tahun 2024, Hal. 36-45

Perkembangan kota terjadi ketika fasilitas yang tersebar di suatu wilayah menjadi pusat kegiatan baru. Hal ini seiring dengan pembangunan sistem jaringan transportasi terencana yang dapat memberikan manfaat terhadap pergerakan lancar dan menguntungkan bagi pertumbuhan ekonomi daerah karena ketersediaan jaringan transportasi yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan transportasi di perkotaan sebagai solusi dalam mengurangi kemacetan lalu lintas, mengurangi tingkat kerusakan jalan akibat beban berlebihan, biaya tinggi, dan waktu lama terbuang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan sumber data diperoleh dari sumber data primer dan sekunder, kemudian dianalisis berdasarkan teori yang akan digunakan dalam mengembangkan sarana transportasi baru sebagai solusi serta alternatif dalam mengatasi dan mengurangi kemacetan lalu lintas dengan menggunakan media sungai dan kanal sebagai alur penghubung ke tempat aktivitas. Metode ini bergantung pada bagaimana sungai dan kanal digunakan untuk pergerakan kendaraan, seberapa baik jaringan jalan melayani, di mana area tertentu digunakan sebagai simpul pelayanan, dan di mana ada kemacetan lalu lintas. Sebagaimana ditunjukkan oleh hasil penelitian, masalah yang paling mencolok adalah masalah transportasi di Kota Makassar, terutama tingkat kemacetan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengintegrasikan sistem jaringan dan kegiatan masyarakat yang memudahkan pergerakan masyarakat sehingga mengurangi penggunaan kendaraan pribadi menuju pusat transit perkotaan untuk pergi ke tempat aktivitas. Sistem transportasi perkotaan ini menghubungkan beberapa area perumahan sehingga memudahkan sampai ke jalan-jalan utama untuk melanjutkan kegiatannya. Sungai dan kanal di Kota Makassar berpotensi untuk dibangun sebagai jalur transportasi penumpang dan barang dengan kapal kayu, fiber, atau *speedboat*, serta tongkang untuk mengangkut material.

Kata Kunci: kanal, kemacetan, kota makassar, sungai, transportasi perkotaan, transportasi sungai dan kanal.

Implementasi Deregistrasi dan Ekspor Kembali Pesawat Berdasarkan Konvensi *Cape Town* di Indonesia

Warlit

Vol 36, No.1, Tahun 2024, Hal. 46-53

Konvensi *Cape Town* adalah suatu peraturan berstandar internasional untuk kepentingan keamanan (hak gadai), sewa guna usaha, dan berbagai upaya hukum untuk menangani wanprestasi dalam perjanjian pembiayaan, termasuk reposesi. Meskipun demikian, beberapa insiden menyebabkan kerugian bagi pemberi sewa karena Konvensi *Cape Town* tidak diterapkan dengan baik di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepatuhan Indonesia dalam menerapkan deregistrasi dan ekspor kembali pesawat udara berdasarkan Konvensi *Cape Town*. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji hambatan yang dihadapi oleh Indonesia dalam menerapkan Konvensi *Cape Town*, khususnya dalam penerapan Deregistrasi dan Ekspor (IDERA) di Indonesia, serta apakah terdapat solusi untuk mengatasi hambatan tersebut. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian normatif-empiris yang menganalisis pelaksanaan ketentuan hukum tertulis dan apakah ketentuan peraturan perundang-undangan telah diterapkan dengan baik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis data yang dikumpulkan. Kesimpulan yang dihasilkan adalah, pertama, pemerintah Indonesia telah menerapkan Deregistrasi dan ekspor pesawat udara secara memadai berdasarkan hasil analisis dengan membandingkan regulasi dan wawancara dengan praktisi; kedua, pemerintah Indonesia dalam proses penerapan deregistrasi dan ekspor kembali pesawat menghadapi beberapa kendala, termasuk kurangnya kepastian hukum mengenai mekanisme pelaksanaan dan keterbatasan kewenangan; dan ketiga, pemerintah Indonesia memiliki solusi untuk mengatasi hambatan tersebut, yang meliputi merevisi regulasi terkait dan menjadi mediator jika terjadi permasalahan sebagai bentuk pemenuhan hukum. Dengan demikian, diharapkan hal ini dapat memberikan kepastian dan ketenangan bagi pemberi sewa dalam menerima jaminan berupa pesawat udara di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai deregistrasi dan ekspor kembali pesawat udara berdasarkan Konvensi *Cape Town* di Indonesia sehingga banyak pihak memahami dan mengerti tentang hal ini.

Kata Kunci: deregistrasi pesawat udara, ekspor kembali pesawat udara, konvensi *Cape Town*.



Terakreditasi Sinta 2
Nomor: 177/E/KPT/2024

Abstract Collection

The abstract sheet may reproduced without permission or charge

Ariyono Setiawan, Kukuh Tri Prasetyo, Yuyun Suprpto, Sri Rahayu

(Akademi Penerbang Indonesia dan Politeknik Penerbangan Surabaya)

Comparative Analysis of Financial and Non-Financial Benefits between Using Private Jets and Commercial Airline Flights

Warlit

Vol 36, No.1, Tahun 2024, Hal. 1-9

This study analyzes the financial and nonfinancial benefits of using private jets versus commercial airline flights. Data from 50 respondents were collected and analyzed using quantitative methods. The results of the study indicate that the use of private jets provides significant financial advantages. Private jet users save travel time and have a higher time value than commercial airline users. The long-term costs of private jet travel are also lower than those of commercial airlines. Additionally, private jet users enjoy a higher level of comfort with exclusive facilities. In conclusion, the use of private jets offers financial benefits in terms of time efficiency, higher value of time, cost savings, and better comfort levels. The decision to choose a travel method should be based on individual needs, preferences, and financial capabilities. This study provides valuable insights for individuals or companies considering using private jets.

Keywords: commercial air travel, financial and non-financial benefits, private jet.

I Made Suraharta, Ocky Soelistyo Pribadi, Kadek Diah Utami

(Politeknik Transportasi Darat-Bali; Politeknik Perkeretaapian Indonesia-Madiun; Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD)

Discrete Choice Analysis of Route Selection by Gilimanuk-Mengwi Toll Road Users Using the Binary Logit Model

Warlit

Vol 36, No.1, Tahun 2024, Hal. 10-24

The construction of the Gilimanuk-Mengwi Toll Road is part of efforts to enhance interregional connectivity to support the economy and access to public services. This study aimed to determine the probability and identify the factors influencing road users' willingness to switch to the toll road. Data were collected through a stated preference survey involving 100 travelers. Discrete Choice Analysis with a binary logit model was employed to predict route selection decisions, aided by IBM SPSS 25 software. The results show that route choice is influenced by trip purpose, travel costs, travel time, and trip urgency. A probability of 95.4% was observed under certain scenarios, including non-business trip purposes, travel costs exceeding IDR500,000, travel distances over 40 km, long travel times, low traffic on national roads, ease of toll payment via the MLFF system, and urgency related to specific schedules. This study provides insights into the factors affecting road users' preferences for toll road usage, which can inform future transportation planning.

Keywords: binary logit model, discrete choice analysis, gilimanuk-Mengwi toll road, route selection. travel behaviour.

Chairul Paotonan, Nur Azisah, Muhammad Asdar

(Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin; Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta)

Strategi Pengembangan Terminal II Pelabuhan Peti Kemas New Makassar Menjadi Smart Port

Warlit

Vol 36, No.1, Tahun 2024, Hal. 25-35

A smart port is an innovation in port services and operations that emphasizes the use of integrated automation technology, reducing fossil energy consumption, environmental sustainability, and enhancing safety and security control. Ports in Indonesia need to evolve to meet world-class port standards. This study aims to formulate a development strategy for Terminal II of New Makassar Container Port to become a smart port in Indonesia. The methods used include direct observation and data analysis using the Strength, Opportunity, Aspiration, Result (SOAR) matrix to identify the existing conditions of the terminal and determine development strategies based on internal and external factors. The Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM) was applied to prioritize the strategies. Based on the SOAR matrix, Terminal II of New Makassar Container Port has strong potential to be developed into a smart port. The QSPM results indicate that the highest priority strategy is strategy number 11, which involves formulating the implementation of Human Resource (HR) policies and developing an integrated port industry as well as the port's cargo provider industry.

Keywords: container terminal, integrated port, port development, smart port, SOAR

Kamran Aksa, Nursyam, Paulus Raga, Teguh Pairunan, Ilham Yahya, Rimba Arief

(Program Studi PWK Universitas Bosowa; Program Studi PWK UIN Alauddin; Program Studi FSTL, ITL Trisakti; Pusat Kebijakan Sarana Transportasi, Badan Kebijakan Transportasi)

Urban Transportation Problems: Development of a Transportation Network System (Case Study: Rivers and Waterway in Makassar City)

Warlit

Vol 36, No.1, Tahun 2024, Hal. 36-45

Urban development occurs when dispersed facilities in an area become new activity centers. This aligns with the development of a planned transportation network system that can provide smooth mobility and contribute to regional economic growth through the availability of an adequate transportation network. This study aimed to examine urban transportation issues in order to lessen traffic jams and the amount of damage that comes from heavy loads, expensive repairs, and lost time. The study employed a qualitative research design, utilizing primary and secondary data sources for data collection. The collected data was analyzed using a theoretical framework to inform the development of new transportation facilities aimed at mitigating traffic congestion through the use of river and canal media as connecting routes. The study's findings indicate that Makassar's transportation issues, particularly the degree of traffic, are the most pressing concern. In order to decrease the need of private vehicles to travel to sites of activity, it is anticipated that this study will integrate the network system and community activities that promote community movement. Many residential areas are connected by this urban transit system, making it simple for residents to continue their activities when they need to access the main roadways. Rivers and canals in Makassar City have the potential to be developed as transportation routes for passengers and goods using wooden boats, fiberglass vessels, speedboats, and barges to transport materials.

Keywords: canals, city of makassar, rivers, rivers and canal transportation, traffic, urban transit.

Implementation of Deregistration and Export Back Aircraft Based on Cape Town Convention in Indonesia

Warlit

Vol 36, No.1, Tahun 2024, Hal. 46-53

The Cape Town Convention is a regulation that creates international standards for security interests (liens), leases, and various legal remedies for default in financing agreements, including repossession. Nevertheless, several incidents resulted in losses to the lessor because the Cape Town Convention was not implemented properly in Indonesia. This research aimed to analyze Indonesians' compliance with implementing the deregistration and re-export of aircraft based on the Cape Town Convention. Apart from that, this research also examined the obstacles faced by the Indonesians when implementing the Cape Town Convention, especially in implementing Deregistration and Export (IDERA) in Indonesia, and whether they have solutions to overcome these obstacles. This research used a Normative-Empirical research methodology that analyzes the implementation of written legal provisions and whether the provisions of the statutory regulations have been implemented properly. This research employed qualitative methods to analyze the data collected. The conclusion is first, the Indonesian Government is implementing the deregistration and export of aircraft adequately based on the results of analysis by comparing the regulations and interviews with practitioners; second, the Indonesian Government in the process of implementing the Deregistration and Export Back of aircraft faces several obstacles, including the lack of legal certainty regarding the implementation mechanism and limited authority; and third, the Indonesian Government has a solution to overcome obstacles, including revising related regulations and becoming a mediator if there are problems as a form of legal filling. Therefore, it can provide certainty and peace of mind for lessors when receiving collateral in the form of aircraft in Indonesia. The results of this research are expected to increase understanding regarding deregistration and export back of aircraft based on the Cape Town Convention in Indonesia so that many parties understand and comprehend this matter.

Keywords: *cape Town convention, deregistration of aircraft, export back aircraft.*